

## ***Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bethany Happy Holy Kids Medan T.A 2016/2017.***

**Devi Monica Sirait<sup>1</sup>, Jasper Simanjuntak<sup>2</sup>**  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate

E- mail: [devimonica@gmail.com](mailto:devimonica@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di TK Bethany Happy Holy Kids Medan tahun ajaran 2016/2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun 2017TK A Bethany Happy Holy Kids Medan sebanyak 32 anak, sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu melihat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak, dengan menggunakan metode kusioner (angket) dan pengukuran langsung. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data dan teknik analisis data korelasi *product moment*. Dari perhitungan diperoleh hasil  $f_{hit} > f_{tabel}$ , hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di TK Bethany Happy Holy Kids Medan. Perhitungan uji t menunjukkan bahwa  $t_o$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,042$ . Untuk pertumbuhan anak nilai  $t_{hitung} = 40,4$  yaitu  $40,4 > 2,042$ . Untuk perkembangan motorik anak nilai  $t_{hitung} = 18,173$  yaitu  $18,173 > 2,042$ , yakni “terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di TK Bethany Happy Holy Kids Medan”.

**Kata Kunci : Gizi, Perkembangan Motorik**

### **Pendahuluan**

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (the golden years) yang merupakan masa pertumbuhan dan perkembangannya anak. Pertumbuhan adalah proses perubahan alamiah secara kuantitatif pada segi jasmaniah atau fisik Jahja Yudrik (2011:27). Sedangkan perkembangan motorik menurut Hurlock (1991:150), adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Jadi pertumbuhan dan perkembangan motorik anak dapat diartikan sebagai perubahan bentuk dan perkembangan gerakan anak yang terjadi secara bertahap yang sejalan dengan kematangan fungsi-fungsi organ tubuh anak.

Kendala selain pengetahuan ibu tentang gizi yang tergolong rendah adalah pendapatan keluarga juga mengakibatkan pemberian asupan gizi menjadi terkendala, hal ini karena keterbatasan dari ekonomi untuk membeli bahan pangan yang dibutuhkan. Sehingga sering kali anak diberikan makan seadanya. Seperti halnya di Indonesia banyak anak-anak balita yang terkena busung lapar dan gizi buruk akibat masalah ekonomi.

Kendala-kendala tersebut apabila tidak diperhatikan akan menimbulkan akibat yang serius pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Seperti tinggi dan berat badan anak

yang tidak sesuai dengan usia anak serta kecerdasan, tingkah laku anak yang berbeda dengan anak seusianya dan perkembangan motorik halus dan motorik kasar anak tidak optimal.

Berdasarkan kendala yang dialami oleh sang ibu dan dampak negatifnya pada pertumbuhan dan perkembangan anak, peneliti menyadari perlu adanya penelitian untuk mengatasi masalah tersebut. Dari beberapa kendala yang dialami oleh ibu dan berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya peneliti fokus dan memilih judul “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Bethany Hapy Holy Kids”

Pengertian Pertumbuhan Kata pertumbuhan sering dikaitkan dengan perkembangan dan sering disebut dengan tumbuh kembang. Namun sebenarnya pertumbuhan dan perkembangan adalah dua hal yang berbeda.

Karakteristik perkembangan fisik pada anak usia dini menurut Fadillah Muhammad (2012: 25-26) adalah sebagai berikut:

- a. Tinggi tubuh
- b. Berat tubuh
- c. Otot dan lemak

#### Aspek-Aspek Perkembangan Fisik Anak Usia TK

Salah satu aspek yang cukup penting dalam kehidupan anak usia dini adalah perkembangan fisik. Menurut Agustin dan Uyu (2012:32) menjelaskan secara umum perkembangan fisik anak TK mencakup 4 aspek yaitu:

- a. Sistem Saraf, yang sangat berkaitan erat dengan perkembangan kecerdasan dan emosi;
- b. Otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik;

Perkembangan motorik proses pertumbuhan dan perkembangan kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya perkembangan ini sejalan dengan kematangan otot dan saraf anak.

#### Gizi

Pada usia balita anak tumbuh dan berkembang dengan cepat sehingga membutuhkan zat gizi (nutrisi) yang cukup. Menurut Sulistyoningih Hariyani (2011:2), gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan, untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi.

#### Penerapan gizi seimbang pada anak prasekolah

Penerapan gizi seimbang pada anak usia 4-6 tahun dalam Dahlia Mutiara,dkk (2015:155-162) yang bisa dilakukan oleh ibu dirumah meliputi 4 aspek, yaitu penyusunan menu yang meliputi penyusunan hidangan dengan berpedoman pada empat sehat lima sempurna serta variasi dan kombinasi dari bahan yang digunakan, rasa, warna, tekstur, dan bentuk dari masing-masing hidangan; pemilihan bahan makanan yang meliputi zat gizi yang terkandung dalam bahan makanan; kemampuan belanja serta kualitas bahan makanan yang baik, seperti dalam pemilihan beras, umbi-umbian, tepung-tepungan, daging, ayam, ikan, telur, tahu, tempe, susu, sayuran dan buah-buahan; pengelolaan bahan makanan yang meliputi teknik memasak yang terdiri dari menggoreng, mengukus, merebus, dan menumis; penyajian makanan yang meliputi takaran, frekuensi makanan, penataan hidangan dan penggunaan alat hidang.

### Tujuan Pemberian Nutrisi Yang Seimbang Pada Anak Prasekolah

Anak prasekolah adalah masaperalihan antara masa bayi dan masa anak sekolah. Anak pada usia ini dalam menjalani tumbuh kembangnya membutuhkan zat gizi yang essensial mencakup protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin, dan air yang harus dikonsumsi secara seimbang.

Adapun tujuan pemberian nutrisi menurut Dahlia Mutiara,dkk (2015:147) adalah:

- a. Untuk mengembangkan/memelihara dan memperbaiki bagian-bagian tubuh yang rusak (zat pembangun: misalnya protein, mineral, dan air );
- b. Untuk memberi tenaga (zattenaga; misalnya lemak, karbohidrat dan protein);

### Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang sudah lama digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Ini sejalan dengan tujuan penelitian korelasi menurut Arikunto Suharsimi (2010:313), untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu

### Teknik Pengumpulan Data

#### a. Angket/ Kusioner

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian, maka dibutuhkan alat ukur. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner . Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dalam yang digunakan penelitian hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK Bethany Happy Holy Kids adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang berisi daftar pertanyaan tertulis dan dilengkapi dengan jawaban yang sudah ditentukan dan disusun dalam 4 option oleh penulis. Adapun bentuk angket tertutup yang sudah disediakan jawaban angket ini berbobot menurut skala likert yang dimodifikasi menjadi 4 pilihan sebagai alternative jawaban dalam penyusunan angket kisi-kisi dengan pemberian bobot skor penilaian sebagai berikut :

1. Option A bernilai 4 ( Sangat tahu )
2. Option B bernilai 3 ( Tahu )
3. Option C bernilai 2 ( Kurang tahu )
4. Option D bernilai 1 ( Tidak tahu )

### Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Maka menurut sugiyono (2010:183) bahwa untuk menguji validitas dapat digunakan rumusan korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{N\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{N\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar ubahan X dan ubahan Y

N : Jumlah responden ( orang )

$\sum x_i$ : Jumlah skor distribusi X

$\sum y_i$ : Jumlah skor total

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor X dan skor Y  
 $\sum x_i^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi X  
 $\sum y_i^2$  : Jumlah kuadrat skor total

### Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumet cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dapat juga dikatakan kepercayaan, keandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Menurut Arikunto (2006:196) bahwa untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dapat dipakai rumus Alpha :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas instrument

K = banyak nya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

### Hasil dan Pembahasan

Pertumbuhan adalah proses perubahan alamiah secara kuantitatif pada segi jasmaniah atau fisik Jahja Yudrik (2011:27). Sedangkan perkembangan motorik menurut Hurlock (1991:150), adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan usat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Jadi pertumbuhan dan perkembangan motorik anak dapat diartikan sebagai perubahan bentuk dan perkembangan gerakan anak yang terjadi secara bertahap yang sejalan dengan kematangan fungsi-fungsi organ tubuh anak. Menurut Andy Yohanes (2016:3) keadaan gizi anak mempengaruhi penampilan, kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan.

### Pertumbuhan Anak

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 32 responden secara umum pertumbuhan anak diperoleh skor tertinggi 148 dan skor terendah 111 dengan skor rata-rata (M) = 127,09, varians = 60 dan simpangan baku (SD) = 7,745.

Tabel 4.1 Daftar Distribusi Frekuensi Pertumbuhan Anak (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Frekuensi Kumulatif	Presentase %
1.	111 – 116	1	3,125 %	1	3,125 %
2.	117 – 122	7	21,875 %	8	25 %
3.	123 – 128	11	34,375 %	19	59,375 %
4.	129 – 134	8	25 %	27	84,375 %
5.	135 – 140	4	12,5 %	31	96,875 %
6.	141 – 146	0	0 %	31	96,875 %
7.	147 – 152	1	3,125 %	32	100 %
Jumlah		32	100%	-	-

Dari hasil perhitungan yang diperoleh maka nilai rata-rata pertumbuhan anak yaitu 127,09. Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata berada pada interval 123-128 hal ini menunjukkan bahwa terdapat 11 anak (34,375%) yang berada di skor rata-rata, 7 anak (21,875 %) yang berada diatas rata-rata dan 8 anak (25%) berada dibawah rata-rata. Untuk lebih jelasnya penyebaran skor digambarkan pada gambar diagram sebagai berikut :



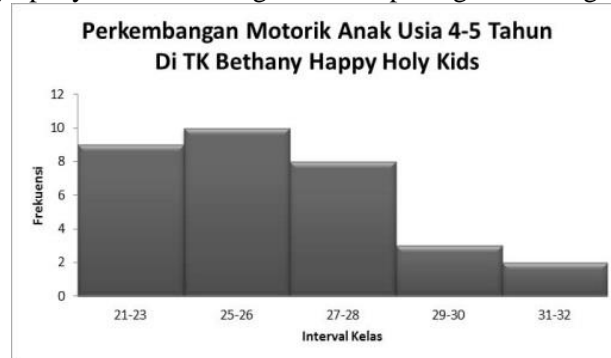
Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwaterdapat 1 anak memperoleh skor disekitar 111-116, 7 anak yang memperoleh skor disekitar 117-122, 11 anak yang memperoleh skor disekotar 123-128, 8 anak yang memperoleh skor disekitar 129-134, 4 anak yang memperoleh skor disekitar 135-140, 0 anak yang memperoleh skor disekitar 141-146, dan 1 anak yang memperoleh skor disekitar 147-152.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh darihasil penyebaran angket kepada 32 responden secara umum perkembangan psikomotorik anak diperoleh skor tertinggi 31 dan skor terendah 23 dengan skorrata-rata (M)= 26,13, varians= 5,08 dan simpangan baku (SD)= 2,25.

Tabel 4.2 Daftar Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Anak (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Frekuensi Kumulatif	Presentase %
1.	23 – 24	9	28,125 %	9	28,125 %
2.	25 – 26	10	31,25 %	19	59,375 %
3.	27 – 28	8	25 %	27	8,375 %
4.	29 – 30	3	9,375 %	30	93,75 %
5.	31 – 32	2	6,25 %	32	100 %
Jumlah		32	100%	-	-

Dari hasil perhitungan yang diperoleh maka nilai rata-rata perkembangan psikomotorik anak yaitu 26,13. Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata berada pada interval 25-26 hal ini menunjukkan bahwa terdapat 10 anak (31%) yang berada di skor rata-rata, 8 anak (25%) yang berada diatas rata-rata dan 9 anak (28,125%) berada dibawah rata-rata. Untuk lebih jelasnya penyebaran skor digambarkan pada gambar diagram sebagai berikut.



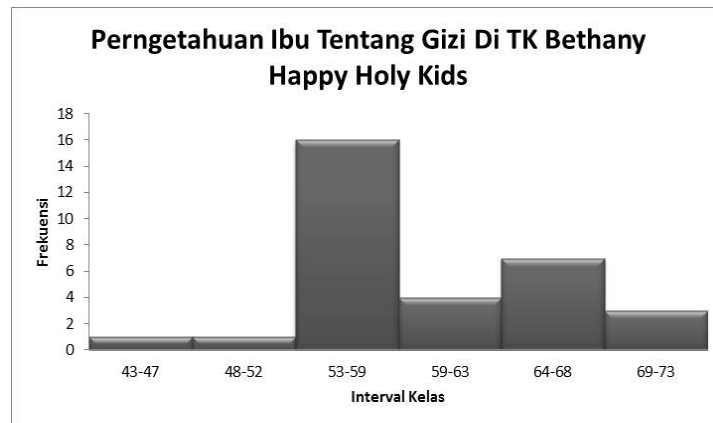
#### a. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 32 responden secara umum pengetahuan ibu tentang gizi diperoleh diperoleh skor tertinggi 71 dan skor terendah 43 dengan skor rata-rata (M)= 59,13, varians= 47,79 dan simpangan baku (SD)= 6,91.

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Gizi (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Frekuensi Kumulatif	Presentase %
1.	43 – 47	1	3,125 %	1	3,125 %
2.	48 – 52	1	3,125 %	2	6,25 %
3.	53 – 58	16	50 %	18	56,25 %
4.	59 – 63	4	12,5 %	22	68,75 %
5.	64 – 68	7	21,875 %	29	90,625 %
6.	69 – 73	3	9,375 %	32	100 %
Jumlah		32	100%	-	-

Dari hasil perhitungan yang diperoleh maka nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang gizi anak yaitu 59,13. Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata berada pada interval 53-58 hal ini menunjukkan bahwa terdapat 16 anak (50%) yang berada di skor rata-rata, 1 anak (3,125 %) yang berada diatas rata-rata dan 4 anak (12,5%) berada dibawah rata-rata. Untuk lebih jelasnya penyebaran skor digambarkan pada gambar diagram sebagai berikut



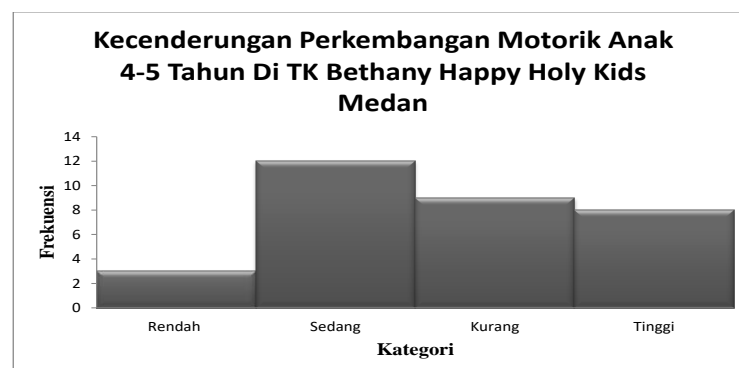
### Perkembangan Motorik Anak

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan perkembangan motorik anak terlebih dahulu dihitung rata-rata (M) yaitu sebesar 26,13 dan standar deviasi (SD) diperoleh sebesar 2,25. Hasil kecenderungan motorik anak dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Kecenderungan Motorik Anak

Interval skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
$\geq 28$	8	25 %	Tinggi
26-28	9	28,125 %	Sedang
24-26	12	37,5 %	Kurang
$\leq 24$	3	9,375 %	Rendah
Jumlah	32	100 %	

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan konsep perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di TK Bethany Happy Holy Kids kurang dengan frekuensi absolut sebesar 37,5%. Gambaran mengenai kecenderungan motorik anak dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Pengujian hipotesis dilakukan dengan sampel sebanyak 32 anak, maka hasil uji-t diperoleh sebesar:

1. Dari perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 40,04$ . Untuk harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 32 - 2 = 30$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh yaitu  $40,04 > 2,042$  sehingga  $H_0$  diterima yaitu ada " hubungan yang positif dan signifikan

antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan anak usia 4-5 tahun di tk bethany happy holy kids medan tahun ajaran 2016-2017.

2. Dari perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 18,173$ . Untuk harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 32 - 2 = 30$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh yaitu  $18,173 > 2,042$  sehingga  $H_0$  diterima yaitu ada “ hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di tk bethany happy holy kids medan tahun ajaran 2016-2017.

### **Pembahasan**

Pengetahuan gizi ibu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang gizi yang berkaitan dengan pengetahuan ibu akan gizi anak, komponen nutrisi pada makanan, penerapan gizi seimbang sesuai dengan usia anak, syarat makanan, pemilihan bahan makanan yang aman dan memenuhi syarat gizi, pengolahan makanan anak, penyajian makanan dan akibat yang ditimbulkan apabila gizi anak tidak seimbang. Begitu juga halnya pertumbuhan dan perkembangan motorik anak adalah perubahan ukuran, bentuk tubuh, dan proses kemampuan gerak anak yang meliputi kemampuan motorik kasar dan motorik halus sesuai dengan usia anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di tk bethany happy holy kids medan terhadap 32 sampel (anak), dilakukan pengambilan sampel secara keseluruhan anak usia 4-5 tahun di tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa kusioner (angket) yang disebarakan kepada setiap ibu dari anak.

Berdasarkan data analisis deskriptif pengetahuan ibu tentang gizi di TK Bethany Happy Holy Kids medan maka diperoleh masih tergolong kategori kurang. Pada pembahasan sebelumnya pada kajian teori pengetahuan ibu yang baik tentang gizi akan menghasilkan anak yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan motorik yang baik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan:

- a. Pengetahuan ibu tentang gizi kelompok A usia 4-5 tahun di TK Bethanyhappy holy kids medan tergolong dalam kategori kurang sebesar 50%. Pertumbuhan anak sebesar 40,625 % tergolong dalam kategori kurang dan perkembangan motorik anak sebesar 37,5% tergolong dalam kategori kurang.
- b. Pengetahuan ibu tentang gizi (X) dan pertumbuhan dan perkembangan motorik (Y) anak usi 4-5 tahun di tk bethanya happy holy kids medan memiliki hubungan yang signifikan, yang dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi dengan jumlah sampel sebanyak 32 anak. Dari hasil perhitungan data menunjukkan bahwa pertumbuhan anak koefisien korelasi diperoleh 0,957 dan  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 0,05 adalah 0,361 maka  $r_{xy} > r_{tabel}$  (  $0,957 > 0,361$  ), untuk perkembangan motorik anak koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,965 dengan signifikansi 0,05 adalah 0,361 maka  $r_{xy} > r_{tabel}$  (  $0,965 > 0,361$  ). Dari perhitungan diperoleh hasil  $f_{hit} > f_{tabel}$ , hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan motorik anka usia4-5 tahun di TK Bethany Happy Holy Kids Medan.



### Daftar Rujukan

- Agustin Mubiar, Uyu Wahyuni. 2012. *Penilaian perkembangan anak usia dini*. Bandung: Repfika Aditama
- Andy, Yohanes Rias. 2016. *Nutrisi Sang buah Hati Bukti Cinta Ibu Cerdas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dahlia, Mutiara,dkk. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hurlock, Elizabeth B. 1991. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Indri, Iriani Hapsari. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Maryunani, Manik. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.